

# Gambaran gangguan pendengaran pada anak usia 0-5 tahun dengan infeksi cytomegalovirus (CMV) kongenital berdasarkan pemeriksaan distortion product otoacoustic emission (DPOAE) dan brain evoked response auditory stimulus click (BERA click) di rsupn cipto = Hearing impairment in children age 0 5 years old with cytomegalovirus (CMV) infection based on distortion product otoacoustic emission (DPOAE) and brain evoked response auditory click (BERA click) examinations in cipto mangunkusumo hospital

Sigiro, Vindina Rettha Arianingrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435393&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Latar belakang. Infeksi Cytomegalovirus (CMV) kongenital merupakan faktor non genetik yang paling sering menjadi penyebab terjadinya ketulian sensorineural pada bayi dan anak. Infeksi CMV dapat memberikan tanda dan gejala namun dapat juga tidak memberikan gejala pada yang terinfeksi. Ketulian akibat infeksi CMV kongenital tidak memiliki konfigurasi patognomik sehingga penelitian terhadap infeksi CMV kongenital pada pendengaran masih sangat diperlukan. Pengetahuan tentang ketulian akibat infeksi CMV kongenital di negara-negara luar yang semakin berkembang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran gangguan pendengaran anak dengan infeksi CMV kongenital di Indonesia, khususnya RS Cipto Mangunkusumo. Tujuan. Mengetahui gambaran gangguan pendengaran pada anak usia 0-5 tahun yang mengalami infeksi CMV kongenital berdasarkan pemeriksaan DPOAE dan BERA click. Metode. Penelitian cross sectional ini dilakukan di RSUPN Cipto Mangunkusumo pada bulan November 2015-Mei 2016 pada 27 subjek anak usia 0-5 tahun yang telah didiagnosa terinfeksi CMV kongenital. Hasil. Gambaran gangguan fungsi pendengaran pada subjek anak usia 0-5 tahun dengan infeksi CMV kongenital berdasarkan pemeriksaan DPOAE dan BERA click pada unit telinga adalah tuli sensorineural sebanyak 58,0%. Didapatkan hubungan yang bermakna secara statistik ( $p = 0,002$ ) antara keterlambatan tumbuh kembang dengan terjadinya tuli sensorineural. Keterlambatan tumbuh kembang memiliki risiko 6,57 (CI 95%; 1,88 – 22,87) kali lebih besar dibandingkan pasien dengan tumbuh kembang normal untuk mengalami gangguan pendengaran sensorineural.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Background. Congenital cytomegalovirus (CMV) infection is a non genetical factor that is most commonly found as the etiology of sensorineural hearing loss in infants and children. CMV does not always cause signs and symptoms. Hearing loss caused by CMV infection does not have a pathognomonic configuration hence further research is needed. The development on the knowledge on hearing loss caused by congenital CMV infection in foreign countries is the reason the author decide to investigate on the profile of hearing impairment in children with congenital CMV infection in Indonesia, especially in Cipto Mangunkusumo Hospital. Purpose. To know the profile of hearing impairment in children age 0-5 years old with congenital CMV infection based on DPOAE and BERA click. Methods. This cross-sectional study was conducted in Cipto Mangunkusumo Hospital since November 2015-May 2016 in 27 subjects, children age 0-5 years old

with congenital CMV infection. Results. Hearing impairment in subjects children age 0-5 years old with congenital CMV infection, based on DPOAE and BERA click on ear units is 58,0% with sensorineural hearing loss. There is a significant relationship ( $p=0,002$ ) between developmental delay and the incidence of sensorineural hearing loss. Developmental delay has a 6,57 times (CI 95%; 1,88 – 22,87) higher the risk for subjects to experience sensorineural hearing loss compared to normal development.;